

ASUHAN KEBIDANANAN *CONTINUITY OF CARE*
PADA Ny. DSM USIA 27 TAHUN DI UPTD PUSKESMAS MANGLI



Disusun oleh :

Farah Mila Firdayanti, S. ST.
NIM. 25106002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
YAYASAN PENDIDIKAN *JEMBER INTERNATIONAL SCHOOL*

LEMBAR PENGESAHAN

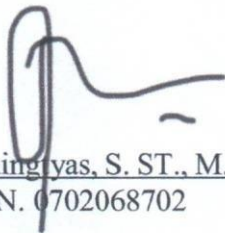
Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (COC)* pada Ny. ”DMS” Usia 27 Tahun di UPTD Puskesmas Mangli” telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Ketua Penguji



Ririn Handayani, S. ST., M. Keb
NIDN. 0723088901

Penguji I



Rizki Fitriani, S. ST., M. Keb.
NIDN. 0702068702

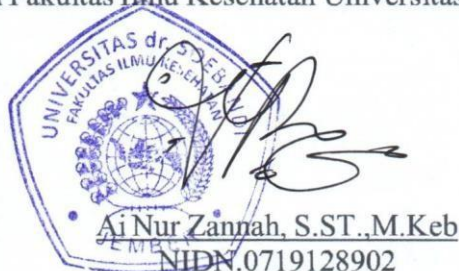
Penguji II



M. V. Reni Juniwati, A.M.K.
NIP. 19710604 199208 2 009

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (COC)* pada Ny. "DMS" Usia 27 Tahun di UPTD Puskesmas Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan. Program Profesi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi. Yayasan Pendidikan *Jember International School*.

Oleh

Farah Mila Firdayanti, S. ST.

Kehamilan adalah suatu peristiwa alamiah. Pada masa ini tubuh akan mengalami banyak perubahan. Persalinan normal menurut WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan, berisiko rendah pada awal persalinan, dan tetap demikian selama proses persalinan. Bayi dilahirkan secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 minggu sampai dengan 42 minggu lengkap. Setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu, akan tetapi seluruh alat genital baru pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil dalam waktu 3 bulan. Neonatus merupakan bayi yang berada dalam periode adaptasi terhadap kehidupan ekstra uterin. Kehidupan ini berlangsung hingga satu bulan setelah kelahiran. Dalam periode ini bayi mengalami transisi yang terjadi pada kemampuan sistem organ untuk beradaptasi seperti, kemampuan sistem pernapasan dan sirkulasi, sistem kemampuan mengatur suhu, dan kemampuan mengambil dan menggunakan glukosa. Kontrasepsi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur dengan sperma. Kontrasepsi dapat menggunakan berbagai macam cara, baik dengan menggunakan hormon, alat ataupun melalui prosedur operasi.

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember mencatat 27 kasus Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2025. Angka ini menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan 43 kasus kematian ibu. Secara

umum disebabkan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Perlunya satu upaya percepatan penurunan kematian ibu dengan *Continuity Of Care (COC)*. *Continuity of Care (CoC)* adalah model pelayanan kesehatan berkelanjutan dan terpadu yang memastikan pasien menerima perawatan tanpa terputus. Dalam layanan kesehatan ibu dan anak, *CoC* menghubungkan pendampingan sejak masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan rancangan Studi Kasus (*Case Study*). Asuhan ini mencakup pemantauan berkala dan intervensi mandiri pada lima fase reproduksi esensial, yaitu mulai dari masa kehamilan trimester III, proses persalinan (intrapartum), masa nifas (postpartum), asuhan neonatus (bayi baru lahir), hingga pelayanan kontrasepsi atau keluarga berencana (KB) pasca-persalinan.

Dalam laporan ini, pendekatan yang digunakan dilakukan dalam bentuk studi kasus, dimana penulis mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses asuhan kebidanan secara komprehensif berbasis *Continuity Of Care (COC)* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) melalui pendekatan SOAP. Hasil dari laporan *Continuity Of Care (COC)* ini, tidak terdapat kesenjangan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan alat kontrasepsi. Dengan adanya pemantauan secara menyeluruh dan tidak terputus pada Ny “DSM”, kondisi ibu dan bayi terpantau dengan baik dan tidak ada komplikasi yang menyertai.